

# Daur Ulang Kimia Posisi Kebijakan



## Posisi Kebijakan Tertinggi

Ocean Conservancy saat ini tidak mendukung bentuk daur ulang kimia apa pun. Dalam bentuknya saat ini, daur ulang kimia tidak berkontribusi terhadap ekonomi plastik sirkuler karena ini bukan merupakan daur ulang plastik-ke-plastik, serta menciptakan bahaya terhadap lingkungan dan sosial yang tidak sejalan dengan tujuan kami untuk menciptakan laut yang lebih sehat di bawah dukungan dunia yang lebih adil.

- Pendekatan komprehensif yang berfokus untuk mengurangi produksi plastik diperlukan demi mengurangi bahaya pencemaran plastik terhadap masyarakat, iklim, dan lautan.
- Peningkatan apa pun terhadap teknologi daur ulang akan menuntut upaya kebijakan sektor hulu untuk meningkatkan pengumpulan dan menyederhanakan rancangan produk untuk sistem yang lebih ekonomis dengan kontaminasi yang lebih sedikit. Upaya ini harus didukung oleh pembiayaan yang berkelanjutan yang tidak membebani penanggung biaya dan membebankan tanggung jawab kepada produsen.
- Teknologi daur ulang kimia yang mengumpulkan bahan plastik (mis. plastik-ke-plastik) masih dalam pengembangan awal dan mungkin tidak dapat beroperasi dengan skala besar dalam waktu dekat.
- Teknologi daur ulang kimia konversi<sup>1</sup> dapat terus menimbulkan ketidakadilan lingkungan dan sosial historis berdasarkan emisi dan penempatannya.
- Dampak lingkungan untuk teknologi daur ulang kimia yang sedang berkembang (mis. teknologi pemurnian<sup>2</sup>) belum terbukti dalam skala besar dan saat menghadapi tantangan yang ada dalam alur limbah nyata.
- Berfokus pada daur ulang kimia atau solusi tunggal lainnya sebagai "jalan pintas" untuk krisis polusi plastik berisiko memperlambat perubahan sistemik yang diperlukan untuk membangun ekonomi sirkular.

## Prinsip Panduan




- Pengolahan akhir siklus untuk plastik yang menimbulkan emisi berbahaya (termasuk emisi Gas Rumah Kaca (Greenhouse Gas, GHG) terhadap komunitas, udara, dan perairan bukanlah solusi berkelanjutan dan tidak boleh dipertimbangkan sebagai bagian dari ekonomi sirkular.
- Proses akhir siklus yang tidak mengembalikan bahan plastik (mis., bukan "plastik-ke-plastik") tidak boleh dianggap sebagai daur ulang.
- Proses pengolahan akhir siklus harus menghentikan ketidakadilan lingkungan dan/atau sosial historis, serta tidak boleh menciptakan ketidakadilan yang baru.
  - Komunitas setempat harus terlibat penuh dan diberdayakan dalam pengambilan keputusan terkait lokasi dan operasi fasilitas.

<sup>1</sup> Teknologi "konversi" (mis. pirolisis, gasifikasi, insinerasi) menggunakan panas dan tekanan untuk menguraikan ikatan kimia dan menghasilkan energi dan/atau hidrokarbon kecil (dengan kata lain, gas/minyak).

<sup>2</sup> Teknologi "pemurnian" (mis. depolimerisasi, solvolisis, kemolisis) menggunakan bahan kimia, bukan panas, untuk menguraikan plastik dan menghasilkan monomer, bahan baku polimer, atau polimer

- Kami mengakui pentingnya inovasi dalam mencapai ekonomi sirkular dan menghentikan aliran plastik ke lautan. Teknologi daur ulang kimia saat ini tidak menawarkan solusi yang selaras dengan transisi menuju ekonomi sirkular.

#### HUBUNGI KAMI

-  +1 800-519-1541
-  [memberservices@oceanconservancy.org](mailto:memberservices@oceanconservancy.org)
-  [oceanconservancy.org](http://oceanconservancy.org)

#### IKUTI KAMI

-  [@OceanConservancy](https://www.facebook.com/OceanConservancy)
-  [@OurOcean](https://twitter.com/OurOcean)
-  [@OceanConservancy](https://www.instagram.com/OceanConservancy)

